

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Lingkungan Dalam Materi PABP Tingkat SMP Kelas VII di Sekolah Perspektif Al-Qur'an

Arif Afandi

Arifafandi390@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Madura Pamekasan

Abstract

Islamic Religion Education exists to instill moral and religious value for students in the school to love and protect their environment both at school and out of school. This requires islamic religion education subjects have a considerable so that PAI subjects can be integrated into environment. This study use qualitative approach with the type of library research. Data collection technique by reading and analyzing student text book for seventh grade PABP subject KI and KD in PABP subject and can be supported by other documents. Analysis of thw value of environmental education in seventh grade PABP subject is in chapter 1 on closer to God SWT whose name is very beautiful, chapter 3 on everything is clean so becomes comfortable and chapter 4 on the beauty of togetherness with congregational prayers.

Keywords : Education, Environment, Subject

Pendahuluan

Kerusakan dan pencemaran lingkungan di Indonesia telah terjadi di berbagai daerah, yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Berbagai bentuk kerusakan dan pencemaran yang dapat diidentifikasi adalah banjir, longsor, kebakaran hutan, kerusakan terumbu karang, pencemaran udara dan air.¹ Hal tersebut adalah hasil dari perbuatan manusia melalui berbagai kegiatan yang menempatkan alam sebagai bahan. Untuk mencegah kerusakan tersebut, sebagai akademisi harus memberikan contoh mulai dari lingkungan sekitar terutama memelihara lingkungan sekolah melalui program Adiwiyata.

Pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. Pemeliharaan lingkungan sekolah bukan hanya dipasrahkan kepada tukang kebun saja, namun pihak lembaga pendidikan dan siswa harus turut andil dalam

¹ Anis Rofi Hidayah, Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Program Adiwiyata di SMP Plus Nurul Wafa, *Pendidikan dan Aswaja*, Vol. 7 No. 1 (Juni, 2021): 46

menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Lembaga pendidikan formal memiliki fungsi untuk membentuk sikap dan kepribadian siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi budaya yang berkesinambungan kepada setiap generasi.

Penanaman nilai moral dan sikap dimaksudkan untuk membentuk kepribadian siswa yang perlu dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pada tahap pendidikan dasar dan menengah penanaman pengetahuan keterampilan dan sikap merupakan fondasi dasar untuk membentuk kepribadian anak yang akan menjadi generasi yang berkualitas.

Pendidikan Islam yang merupakan dalam bagian integral dalam pendidikan secara umum mempunyai andil yang cukup signifikan dalam menanamkan nilai cinta lingkungan. Karena dasar pendidikan Islam adalah Al-qur'an membicarakan tentang kelestarian lingkungan.² Dalam artikel ini berusaha untuk menguraikan penerapan nilai-nilai pendidikan lingkungan perspektif Al-Qur'an yang terdapat pada materi PABP kelas VII di lingkungan sekolah.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: menurut Bogdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Adapun jenis penelitiannya, peneliti menggunakan jenis penelitian *Library Research* atau studi pustaka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*Library Research*) yakni penelitian yang objek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, menganalisis berbagai literatur yang ada, baik berupa Al-Qur'an, hadits, kitab, maupun hasil penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan menganalisis buku ajar siswa materi PABP kelas tujuh, KI dan KD pada mata pelajaran PABP serta dapat didukung dengan dokumen-dokumen lainnya.

² Alfauzan Amin dkk, Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya di Sekolah Menengah Pertama, *IJSSE*, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2019): 86

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), 4

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 9.

Pembahasan

Pengertian dan Jenis Lingkungan

Istilah lingkungan memiliki arti yang sangat luas dan sering. menjadi bahan pembicaraan yang umum terdengar dimana-mana. Orang-orang berbicara tentang lingkungan dengan arti yang berbeda beda seperti batasan-batasan kelurahan yang dibagi dalam lingkungan atau membicarakan tentang suasana sekitar yang juga sering diartikan sebagai lingkungan sekitar. Para ahli biologi, ekologi ataupun lingkungan. memberikan definisi tentang lingkungan yang agak berbeda satu dengan yang lain namun memiliki substansi yang sama.⁵

Lingkungan secara harfiah berarti "ruang lingkup" atau "sekitar" atau "alam sekitar" atau "masyarakat sekitar, dil. Lingkungan juga dapat berarti segala sesuatu yang memengaruhi kehidupan makhluk-makhluk hidup secara kolektif atau lingkungan adalah penjumlahan untuk semua yang ada di sekitar sesuatu atau seseorang atau di sekitar makhluk hidup, termasuk semua makhluk hidup dan kekuatan-kekuatan alamnya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka lingkungan diartikan sebagai penjumlahan dan hubungan satu dengan yang lain antara air, udara dan tanah dengan organisme-organisme hidup, yaitu flora dan fauna. Termasuk di dalamnya. semua ruang lingkup, baik fisik maupun biologis dan interaksinya satu dengan yang lain.

Dalam menjalankan roda kehidupan, manusia sebagai pelaku utama sangat mempengaruhi kondisi lingkungan sekitar. Selama manusia dapat menjaga keseimbangan lingkungan, maka lingkungan sekitar akan terawat dan kenyamanan akan dirasakan. Dengan lingkungan yang bersih, sehat dan asri membuat seorang hidup betah dan nyaman, sehingga timbul keinginan untuk merawat, menjaga dan melestarikannya. Lingkungan dapat dibagi dalam tiga jenis, yaitu lingkungan alami, lingkungan hidup dan lingkungan biotik/abiotik.

Lingkungan alami adalah istilah yang juga dapat berarti semua bahan atau material dan benda-benda hidup termasuk cahaya matahari atau semua benda hidup dan mati yang terdapat secara alami di bumi ini. Dalam arti yang sempit, bentuk lingkungan ini adalah lingkungan yang tidak dipengaruhi oleh manusia, sedangkan lingkungan yang dapat dipengaruhi manusia sering disebut lingkungan buatan yang biasanya berubah-

⁵ Dantje T.Sembel, Toksiologi Lingkungan, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 2

ubah Lingkungan buatan manusia yang dapat berubah-ubah ini disebut juga sebagai kultur bentang darat (*cultural landscape*).⁶

Lingkungan hidup merupakan keseluruhan unsur atau komponen yang berada di sekitar individu yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan individu yang bersangkutan.⁷ Lingkungan hidup juga dapat diartikan sebagai semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat memengaruhi hidupnya. McNaughton & Wolf mengartikan lingkungan dengan semua faktor eksternal yang bersifat biologis dan fisika yang langsung memengaruhi kehidupan, pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi organisme.

Pada dasarnya lingkungan terdiri dari dua komponen penting, yaitu abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah segala sesuatu yang tidak hidup atau bernyawa, seperti tanah, udara, air, curah hujan, foto periode, kelembaban, cahaya, bunyi dan bahan pencemar. Sering komponen abiotik juga dimasukkan faktor-faktor kimia seperti pH, aktifitas air dan faktor-faktor kimia lainnya. Komponen biotik adalah segala sesuatu yang hidup atau bernyawa, seperti tumbuhan, hewan, manusia, makanan dan mikroorganisme, yaitu virus, bakteri, cendawan, fitoplankton, zooplankton dan jenis-jenis mikroorganisme lainnya. Makhluk-makhluk hidup ini berinteraksi satu dengan yang lain dengan lingkungan abiotik dan memengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan masing-masing organisme.⁸

Pendidikan Lingkungan Perspektif Al-Quran

Konsep Islam *Rahmatan Lil A'lamiin* adalah Islam tidak hanya sebagai rahmat bagi manusia akan tetapi Islam rahmat bagi seluruh alam. Islam mengajarkan umatnya untuk mencintai sesama manusia dan mencintai lingkungannya. Islam merupakan agama yang komprehensif yang didalamnya mengatur seluruh kehidupan makhluk di muka bumi. Kehadiran Islam melalui Nabi Muhammad Saw. merupakan rahmat bagi semesta alam, seperti yang disebutkan dalam Q.S Al-Anbiya': 106-107 sebagai berikut:

⁶ Ibid,

⁷ Sabartiyah, *Pelestarian Lingkungan Hidup*, (Semarang: ALPRIN, 2008), 4

⁸ Dantje T.Sembel, *Toksikologi Lingkungan*, 3

إِنَّ فِي هَذَا لَبَلَاغًا لِّقَوْمٍ عٰبِدِيْنَ ۝ وَمَا اَرْسَلْنَاكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ

106. Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (Surat) ini, benar-benar menjadi peringatan bagi kaum yang menyembah (Allah).

107. dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia yang direpresentasikan oleh Nabi Muhammad Saw. serta para pengikutnya memiliki kewajiban yang sangat agung, yaitu kewajiban menjaga alam karena kedudukannya sebagai rahmat bagi seluruh makhluk. Oleh sebab itu seorang muslim harus memiliki pengetahuan agama yang kuat sehingga dapat menjadi generasi yang memiliki iman dan islam yang kuat.⁹

Memelihara lingkungan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan keadilan yang universal. Konsep keadilan universal Islam adalah meletakkan kemaslahatan sebagai tujuan utama dari aktifitas kemanusiaan. Menjaga dan merawat lingkungan sekitar adalah tugas semua manusia demi terciptanya kondisi lingkungan yang berish dan nyaman. Peduli terhadap kelestarian lingkungan tidak saja berorientasi pada kemaslahatan lingkungan itu sendiri, akan tetapi lebih dari itu sebagai jaminan terhadap kelangsungan hidup manusia.

Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengelola alam, tetapi kebebasan itu adalah kebebasan yang bertanggungjawab dan berkeadilan. Alam sebagai resorsis ekonomi tidak hanya untuk dieksploitasi dan dijadikan sumber kekayaan pribadi, Melainkan harus dipelihara dan dijadikan sarana untuk berbagi dan memberdayakan kelompok-kelompok miskin dan lemah.¹⁰

Islam sebagai agama yang secara organik memperhatikan manusia dan lingkungannya memiliki potensi amat besar melindungi bumi.¹¹ Dalam Al-Qur'an sendiri kata bumi (*Ardh*) disebut sebanyak 485 kali dengan artidan konteks yang

⁹ Skripsi Siti Zaenab, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan, UIN Syarif Hidayatullah, (Juli, 2018): 20

¹⁰ Abrar, Islam dan Lingkungan, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, Vol. 1 No. 1 (Juli, 2012): 23

¹¹ Ara Hidayat, Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2 (Desember, 2015): 381

beragam. Sebagai contoh, manusia sebagai pusat lingkungan yang disebut khalifat terdapat dalam QS. 2:30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ

30. ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."

Islam dengan spirit "rahmatan li al-'alamin(rahmat untuk alam semesta) harus disadari sebagai kekuatan yang mampu mendorong manusia untuk membentuk sikap dan perilaku yang peduli terhadap kemaslahatan lingkungan Meskipun sebenarnya persoalan pelestarian lingkungan dan larangan pengrusakannya telah tersaji dalam pesan-pesan al-Qur'an.

Sebagai agama dengan spirit rahmatan li al-'alamin Islam meletakkan pemeliharaan lingkungan sebagai basis terhadap pemeliharaan tujuan pokok agama. Kemaslahatan lingkungan tidak hanya berimplikasi positif terhadap pemeliharaan kelangsungan hidup manusia tetapi juga untuk lingkungan itu sendiri. Karena bagaimanapun alam memiliki masa dan kapasitas yang terbatas. Meskipun ada asumsi bahwa alam itu akan kembali membangun ekosistemnya kembali menjadi baik, namun harus disadari bahwa alam juga bersifat nonremovable, yang tidak mungkin tergantikan.¹²

Konsepsi Islam tentang kewajiban memelihara lingkungan adalah sama dengan dengan kewajiban memelihara lima tujuan pokok agama. Sederhananya dapat dikatakan bahwa lingkungan adalah prasyarat untuk mewujudkan tujuan pokok agama. Menjaga sholat adalah salah satu bentuk perwujudan dari memelihara agama. Lingkungan yang bersih sebagai infrastruktur untuk menjalankan sholat juga merupakan salah satu faktor yang menentukan sah atau tidaknya sholat seseorang. Apabila lingkungan tercemari, baik berupa air untuk berwudhu' atau tempat untuk melaksanakan sholat kotor dan sebagainya, maka secara otomatis pemeliharaan terhadap agama pun sudah terabaikan.¹³

¹² Abrar, Islam dan Lingkungan, 19

¹³ Ibid, 24

Analisis Nilai Pendidikan Lingkungan Materi PABP Kelas VII Tingkat SMP

Islam merupakan agama yang berisi ajaran dan petunjuk serta pedoman bagi para pemeluknya tentang bagaimana manusia harus bersikap dan berperilaku dalam kehidupan. Petunjuk dan pedoman ini secara sempurna telah digariskan oleh ajaran Islam dalam kitab suci Nya. Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi SAW. Petunjuk ini mengatur manusia bagaimana harus hidup bahagia dan sejahtera, didunia dan di akhirat. Di samping itu, petunjuk ini juga mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, Sang Penciptanya, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan manusia dengan alam semesta termasuk bumi yang dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Pemurah dan Pengasih bagi kesejahteraan hidupnya.¹⁴

Sekolah merupakan salah satu komponen yang juga berperan penting dalam membangun karakter dari seorang anak, di samping keluarga dan masyarakat, termasuk kearifan lingkungan. Sebagaimana dimafhumi, kearifan lingkungan merupakan salah satu di antara 18 karakter yang disarankan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah umum diajarkan dalam satu mata pelajaran yang disebut pendidikan Agama Islam yang di dalamnya, terdiri dari materi tentang Al-Quran dan Hadis, Akidah Ahlak, Fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam sangat mendukung dalam pendidikan karekter peserta didik.¹⁵

Materi atau bahan ajar dalam konteks ini berisi materi pembelajaran (instructional materials) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis bahan atau materi ajar Pendidikan Agama Islam terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang mencerminkan kearifan lingkungan.

Pendidikan Agama Islam yang didalamnya terdapat suatu hukum, akidah dan akhlak menjadi dasar penanaman karakter religius pada siswa SMP. Pentingnya materi PAI berwawasan lingkungan diajarkan pada siswa SMP karena pada tahap

¹⁴ Syamsul Kurniawan, Pendidikan Agama Islam Berwawasan Kearifan Lingkungan di Sekolah Dasar, *JRTIE*, Vol. 2 No. 1 (Juli, 2019): 33

¹⁵ Ahmad Yusuf, dalam Skripsi Optimalisasi Nilai-Nilai Kesadaran Lingkungan Melalui Mata Pelajaran PAI pada Peserta Didik di SMPN 8 SATAP ALLA, UIN ALAUDDIN MAKASSAR, (November, 2018): 21

perkembangan psikologisnya siswa SMP mampu diarahkan dan mampu melakukan sesuai kesadaran masing-masing. Materi PAI berwawasan lingkungan diharapkan mampu menanamkan karakter religius sehingga mampu menjaga dan merawat lingkungan di sekitarnya.

Implementasi nilai-nilai kesadaran lingkungan dintegrasikan kedalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai nilai tersebut dicantumkan silabus dan RPP. pengembangan nilai-nilai itu dalam silabus ditempuh melalui langkah dengan mengkaji kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada standar isi untuk menentukan apakah nilai-nilai kesadaran lingkungan tercantum didalamnya. Berikut akan dicantumkan KI dan KD materi PABP tingkat SMP kelas VII sebagai berikut:

Kompetensi inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi inti 2 (Sikap Sosial)	Kompetensi inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba, mengolah, dan menyaji ⁹ dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
Kompetensi dasar	Kompetensi dasar	Kompetensi dasar	Kompetensi dasar
1.1 terbiasa membaca Al-Quran dengan meyakini bahwa Allah SWT. akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.	2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S Al-Mujadilah/58:11, Q.S Ar-Rahman/55:33, dan Hadits terkait.	3.1 memahami makna Q.S Al-Mujadilah/58:11, Q.S Ar-Rahman/55:33, dan Hadits terkait tentang menuntut ilmu.	4.1.1 membaca Q.S Al-Mujadilah/58:11, Q.S Ar-Rahman/55:33 dengan tartil 4.1.2 menunjukkan hafalan Q.S Al-Mujadilah/58:11, Q.S Ar-Rahman/55:33, dan Hadits terkait dengan lancar.
1.2 terbiasa membaca Al-Quran dengan meyakini bahwa Allah SWT	2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi	3.2 memahami makna Q.S An-Nisa'/4:146, Q.S Al-Baqarah/2:153 dan Q.S Ali Imron/3:134	4.1. membaca Q.S An-Nisa'/4:146, Q.S Al-Baqarah/2:153 dan Q.S Ali Imron/3:134 dengan tartil

mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar dan pemaaf.	pemahaman Q.S An-Nisa'/4:146, Q.S Al-Baqarah/2:153 dan Q.S Ali Imron/3:134 dan hadits terkait	dan hadits terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf.	
1.3 meyakini bahwa Allah SWT Maham Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maham Melihat	2.3 menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Bashir.	3.3 memahami makna Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Bashir	4.3 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Bashir
1.4 beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.	2.4 menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada Malaikat	3.4 memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	4.4 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT.
1.5 meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqomah adalah perintah agama	2.5 menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	3.5 memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	4.5 menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.
1.6 meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama	2.6 menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	3.6 memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama	4.6 menyajikan makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama
1.7 menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	2.7 menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan syariat Islam	3.7 memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam	4.7 menyajikan cara bersuci dari hadas kecil dan besar
1.8 menunaikan shalat berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.8 menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah	3.8 memahami ketentuan shalat berjamaah	4.8 mempraktikkan shalat berjamaah.

1.9 menunaikan shalat jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	2.9 menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan shalat jumat	3.9 memahami ketentuan shalat jumat	4.9 mempraktekan shalat umat
1.10 menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	2.10 menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan jamak dan qasar	3.10 memahami ketentuan shalat jamak qasar	4.10 mempraktekan shalat jamak dan qasar
1.11 menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah dalam menegakkan risalah Allah SWT.	2.11 meneladani perjuangan Nabi Muhammad periode Mekah	3.11 memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah	4.11 menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah
1.12 menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah SWT.	2.12 meneladani perjuangan Nabi Muhammad periode Madinah	3.12 memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah	4.12 menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah
1.13 menghayati perjuangan dan kepribadian Khulafaur Rasyidin	2.13 meneladani perilaku terpuji Khulafaur Rasyidin	3.13 memahami sejarah perjuangan dan kepribadian Khulafaur Rasyidin	4.13 menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian Khulafaur Rasyidin

Melihat pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada buku siswa mapel PAI kelas tujuh terdapat pada kompetensi inti 4 “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Kompetensi dasar “menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan

orang yang meneladani al-Asma, u al-Husna: al "Alim, al-Khabir, as-Sami", dan al-Bashir”.

Materi pokoknya adalah lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya. Materi Asmaul Husna ini terdapat pada BAB 1 semester 1 kelas tujuh. Materi Asmaul Husna ini dapat diintegrasikan dengan lingkungan yaitu dengan menghubungkan makna dan menerapkan dalam kehidupan sehari Asmaul Husna al-Bashir dimana siswa dapat menjaga lingkungan agar tetap terlihat bersih, indah, nyaman untuk belajar salah satunya dengan membuang sampah pada tempat dan peruntukannya. Siswa diharapkan juga dapat membedakan dengan cara melihat mana sampah organik dan anorganik.

Kompetensi inti dua menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan. Pada kelas tujuh dengan kompetensi dasar menghayati perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. Dengan topik semua bersih hidup jadi nyaman. Materi ini terdapat pada BAB 3 semester 1 kelas tujuh. Materi ini dapat diintegrasikan dengan lingkungan yaitu dengan menjaga tempat ibadah agar selalu bersih dan suci, merawat peralatan ibadah agar selalu bersih sehingga nyaman digunakan, melipat peralatan ibadah dengan rapi setelah digunakan, dan menggunakan air wudhu dengan secukupnya.

Nilai pendidikan lingkungan selanjutnya juga terdapat pada kompetensi inti dua menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan. Pada kelas tujuh dengan kompetensi dasar menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan shalat jumat. Materi ini terdapat pada BAB 4 semester 1 kelas tujuh. Materi ini dapat diintegrasikan dengan lingkungan yaitu dengan cara mengajak siswa untuk bekerja sama, bergotong royong dalam membersihkan masjid yang akan ditempati ibadah, menanamkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan dimanapun berada.

Kesimpulan

Islam mengajarkan umatnya untuk mencintai sesama manusia dan mencintai lingkungannya. Pendidikan Agama Islam hadir untuk menanamkan moral dan nilai-nilai agama bagi siswa di sekolah untuk mencintai dan menjaga lingkungannya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal tersebut menuntut mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki andil yang cukup banyak sehingga mataeri PAI dapat diintegrasikan dalam lingkungan.

Pendidikan yang berbasis lingkungan disini sangatlah penting untuk dikembangkan di pendidikan formal agar pesan-pesan alam dapat dilaksanakan tidak hanya di lingkungan tempat tinggalnya tetapi juga dilaksanakan di lingkungan pendidikan sebagai sarana untuk belajar.

Analisis nilai pendidikan lingkungan pada materi PABP kelas VII bisa kita melihat silabus kemudian dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mana terdiri dari kompetensi inti, kopetensi dasar, materi, metode pembelajaran, penilaian, dan sumber pelajaran. Materi yang ada kemudian diintegrasikan dengan lingkungan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan lingkungan pada materi PABP kelas VII terdapat pada BAB 1 pada materi lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya , BAB 3 pada materi semua bersih hidup jadi nyaman , dan BAB 4 pada materi indahnya kebersamaan dengan shalat berjemaah.

Daftar Rujukan

- Abrar. "Islam dan Lingkungan" dalam *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. Vol. 1 No. 1. Juli, 2012.
- Albab, Hayyan Ahmad Ulul. "Memahami Pendidikan Agama Islam Melalui Program Adiwiyata di SMPN 2 LAMONGAN" dalam *Jurnal JALIE*. Vol. 1 No. 2. September, 2017.
- Amin, Alfauzan dkk. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya di Sekolah Menengah Pertama" dalam *Jurnal IJSSE*. Vol. 1 No. 1. Januari, 2019.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Hidayah, Anis Rofi. “Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Program Adiwiyata di SMP Plus Nurul Wafa” dalam *Jurnal Pendidikan dan Aswaja*. Vol. 7 No. 1. Juni, 2021.

Hidayat, Ara. “Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup” dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 2. Desember, 2015.

Kurniawan, Syamsul. “Pendidikan Agama Islam Berwawasan Kearifan Lingkungan di Sekolah Dasar” dalam *Jurnal JRTIE*. Vol. 2 No. 1. Juli, 2019.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011.

Sabartiyah. *Pelestarian Lingkungan Hidup*. Semarang: ALPRIN, 2008.

Tresnani, Lia Dwi. “Program Pembiasaan Harian dalam Membentuk Karakter Siswa Ditinjau dari Perspektif Psikologi Belajar” dalam *jurnal Istighna*. Vol. 3 No. 1. Januari, 2020.

T.Sembel, Dantje. *Toksiologi Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.

Yusuf, Ahmad. “Optimalisasi Nilai-Nilai Kesadaran Lingkungan Melalui Mata Pelajaran PAI pada Peserta Didik di SMPN 8 SATAP ALLA” dalam Skripsi UIN ALAUDDIN MAKASSAR. November, 2018.

Zaenab, Siti. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan” dalam Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Juli, 2018.